

BAB IV

LANGKAH-LANGKAH YANG DILAKUKAN PONDOK PESANTREN SUNAN DRAJAT DALAM MEMBANGUN PESANTREN WIRAUSAHA

A. Membangun Kemitraan

Terdapat adanya perbedaan pendapat di antara para sarjana mengenai pengertian kemitraan. Untuk menambah dan memperkaya pemahaman mengenai kemitraan, maka akan dipaparkan beberapa pengertian kemitraan di antaranya adalah:

a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia:

Arti kata mitra adalah teman, kawan kerja, pasangan kerja, rekan.

Kemitraan artinya: perihal hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra.⁵⁹

b. Dr. Muhammad Jafar Hafsah:

Kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan, karena merupakan strategi bisnis maka keberhasilan kemitraan sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan di antara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis.⁶⁰

⁵⁹Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

⁶⁰Muhammad Jafar Hafsah. *Kemitraan Usaha* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1999) 43.

Menurut Keint L. Fletcher dan Kamus Besar Bahasa Indonesia memandang kemitraan sebagai suatu jalinan kerjasama usaha untuk tujuan memperoleh keuntungan. Berbeda dengan Muhammad Jafar Hafsah yang memandang kemitraan sebagai suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Apabila dipadukan maka akan menghasilkan definisi yang lebih sempurna, bahwa kemitraan merupakan jalinan kerjasama usaha yang merupakan strategi bisnis yang dilakukan antara dua pihak atau lebih dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan. Dalam kerjasama tersebut tersirat adanya satu pembinaan dan pengembangan, hal ini dapat terlihat karena pada dasarnya masing-masing pihak pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan, justru dengan kelemahan dan kelebihan masing-masing pihak akan saling melengkapi dalam arti pihak yang satu akan mengisi dengan cara melakukan pembinaan terhadap kelemahan yang lain dan sebaliknya.

1. Penerapan dalam Kemitraan Usaha Pondok Pesantren

Sebagaimana dari hasil pengamatan peneliti, bahwasannya banyak sekali usaha yang diolah oleh Pondok Pesantren Sunan Drajat. Namun, dari sekian banyak usaha yang ada, terdapat usaha yang bekerjasama dengan perusahaan lain seperti usaha pupuk yang dikelola oleh Sunan Drajat dengan perusahaan penggilingan pupuk. Beberapa hal yang terkait dengan pemaparan di atas adalah sebagai berikut:

a. Keadaan Umum Daerah

Berdasarkan hasil penelitian Bapak Mad Hasan selaku ketua perusahaan pupuk, pembuatan Pupuk yang dikelola oleh PT Sunan Drajat Lamongan yang menjadi obyek penelitian ini, berdiri di desa Banjarwati kecamatan Paciran kabupaten Lamongan yaitu sebuah desa yang letaknya ± 39 kilometer dari arah selatan kota Lamongan dan sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa dan merupakan lintasan jalur utara Surabaya Tuban dan desa Banjarwati termasuk dalam katagori desa dengan tingkat ekonomi dan kondisi masyarakat yang bervariasi. Masyarakat desa ini sebagian besar penduduknya (45%) adalah nelayan, (15%) adalah petani, (10%) adalah pedagang sedangkan (30%nya) adalah pegawai negeri, swasta serta lain-lain. Desa Banjarwati merupakan desa yang sangat strategis untuk mengembangkan industri, baik industri dengan skala kecil maupun skala menengah.

b. Gambaran Umum Perusahaan

Masih berdasarkan penelitian pak Mad Hasan, cikal bakal berdirinya PT Sunan Drajat Lamongan berawal dari penawaran seorang Pengusaha yang mempunyai usaha pabrik penggilingan dolomite seluas 4000 m² yang terletak di desa Kemantren kepada Pondok Pesantren Sunan Drajat tepatnya pada tahun 1981 yang selanjutnya dikelola sendiri oleh Pondok Pesantren Sunan Drajat untuk memproduksi pupuk Dolomite.

Pada tahun 1984, pengembangan pabrik diarahkan ke lokasi Desa Banjarwati yang menempati areal seluas ± 2 (dua) hektar dan pada lokasi ini

produksi mengalami perkembangan, tidak hanya memproduksi pupuk Dolomite saja tetapi juga memproduksi Pupuk Phospate Alam untuk pertanian. Setelah Pondok Pesantren Sunan Drajat mengelola sendiri pabrik selama 7 (tujuh) tahun dari sejak berdirinya tahun 1981, maka pada tahun 1987 sampai dengan tahun 1995 pabrik disewakan kepada pihak lain.

Pada tahun 1995 diambil alih kembali oleh Pondok Pesantren Sunan Drajat dengan nama PT Indo Daya Sunan Drajat yang lingkup usahanya tidak hanya bergerak dibidang produksi pupuk Dolomite dan Phospate Alam, tetapi juga dibidang jasa kontraktor. Pada tahun 1998 terjadi pengembangan dalam produksi pupuk, dan PT Indo Daya Sunan Drajat juga memulai memproduksi pupuk NPK padat. Tahun 1999 peralatan produksi pupuk bertambah dengan dibelinya peralatan/mesin produksi pupuk yang bekerjasama dengan PT Putra Perdana Aktual.

Pada tahun 2004 berdasarkan Akte Notaris Syaiful Rahman, SH, Nomor 13, tanggal 13 Maret 2004 dengan setatus perseroan terbatas, nama perusahaan menjadi PT Sunan Drajat Lamongan yang merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang pembuatan pupuk Dolomite, Phospate Alam dan NPK padat, dengan lokasi pabrik Kawasan Industri Pondok Pesantren Sunan Drajat di desa Banjarwati, kecamatan Paciran kabupaten Lamongan.

PT Sunan Drajat Lamongan memproduksi pupuk Dolomite, Phospate Alam dan NPK Padat, yang menempati lokasi seluas 2 (dua) hektar, terdiri

dari bangunan kantor, gudang bahan baku, ruang proses produksi, gudang bahan jadi dan laboratorium uji, dimana secara keseluruhan terus dilakukan pengembangan pembangunannya.⁶¹

c. Jenis Produk dan Merek Dagang

PT Sunan Drajat Lamongan memproduksi 3 (tiga) jenis produk pupuk yaitu:

- 1) Pupuk Dolomite sesuai SNI 02-2804-1992.
- 2) Pupuk Phospate untuk pertanian sesuai SNI 02-3776-1995.
- 3) Pupuk NPK Padat sesuai SNI 02-2803-2000.

Merek dagang untuk ketiga jenis komoditi pupuk tersebut adalah KISDA (Kawasan Industri Sunan Drajat Lamongan).

d. Pemasaran

Produk pupuk Pupuk Dolomite, Phospate untuk pertanian dan NPK Padat produk PT Sunan Drajat Lamongan, banyak digunakan oleh perkebunan-perkebunan lokal seperti di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung dan Kalimantan Timur, dan lain-lain atas pesanan pihak-pihak tertentu. Selain itu, pasaran pupuk produksi PT Sunan Drajat Lamongan, juga menjangkau pasaran luar negeri seperti Jepang dan Australia, khususnya untuk produk pupuk phosphate untuk pertanian.

Secara keseluruhan produk telah terserap pasar. Pola produk didasarkan atas permintaan pasar yaitu *job order* dari petani dan perusahaan

⁶¹Data diperoleh dari PT Sunan Drajat Lamongan pada tanggal 3 April 2011.

perkebunan dengan beberapa persyaratan tertentu. Di samping itu, juga memproduksi untuk stok gudang. Dengan demikian pangsa pasar cukup tersedia bagi PT Sunan Drajat Lamongan.

e. Pengelolaan Perusahaan

Penanggung jawab PT Sunan Drajat Lamongan adalah pimpinan Pondok Pesantren Sunan Drajat sedangkan pengelolaan manajemen dipimpin oleh seorang General Manager. Sistem pengelolaan dan pengawasan persediaan dilakukan secara sentralisasi.

General Manager dibantu 3 (tiga) orang Kepala Bagian dan 1 (satu) orang Administrasi Keuangan, masing-masing ahli di bidangnya dan tersusun dalam struktur organisasi dengan uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta hubungan mekanisme kerja antara bagian unit kerja secara efektif dan efisien.

Demikian juga kegiatan manajemen dibagi menurut bidang masing-masing yaitu pabrik sebagai unit produksi, untuk pengelolaan Administrasi, bagian pemasaran dan bagian pengadaan/logistik.⁶²

f. Kebijakan Mutu Perusahaan

Kebijakan mutu dari PT Sunan Drajat Lamongan adalah *Mengutamakan Mutu Produk Pupuk Untuk Kepuasan Pelanggan* dan untuk menjaga kepuasan pelanggan. Perusahaan dalam memproduksi pupuk sesuai

⁶²Data diperoleh dari PT Sunan Drajat Lamongan pada tanggal 3 April 2011.

dengan mutu yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwenang atau tuntutan pelanggan antara lain meliputi persyaratan mutu, tepat waktu, harga dan jumlah yang telah disepakati bersama.

Komitmen pimpinan perusahaan menjamin bahwa produk yang dihasilkan dan dipasarkan telah memenuhi syarat mutu dari standar yang ditetapkan sesuai keinginan dan kebutuhan pelanggan. Kebijakan mutu perusahaan sangat mengutamakan konsistensi mutu secara berkesinambungan, penyerahan tepat waktu, pelayanan yang memuaskan dan harga yang bersaing, serta manajemen berupaya terus menerus untuk meningkatkan mutu pupuk agar dapat memenuhi semua permintaan dan kebutuhan pelanggan dengan sebaik-baiknya.

Untuk mencapai hal tersebut, manajemen memandang perlu untuk menetapkan kebijakan-kebijakan sistem manajemen mutu yang tertuang dalam pedoman mutu. Manajemen mempunyai komitmen untuk menerapkan sistem manajemen mutu. Mutu produk menjadi perhatian utama perusahaan dalam upaya memenuhi kepuasan pelanggan. Manajemen memahami bahwa misi perusahaan untuk menjadi yang terbaik dalam industri pupuk akan dapat tercapai bila perusahaan telah memiliki keunggulan kompetitif dalam hal mutu produk dan pelayanan.⁶³

g. Struktur Organisasi

⁶³Data diperoleh dari PT Sunan Drajat Lamongan pada tanggal 3 April 2011.

Struktur Organisasi merupakan hal yang sangat penting, dengan struktur organisasi perusahaan dapat memberikan gambaran serta penjelasan pada para karyawan mengenai fungsi, jabatan, wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dimana pembagian *job* akan memisahkan tugas dan tanggung jawab masing-masing komponen yang ada dan menunjukkan antara yang satu dengan yang lain dalam rangka untuk mencapai target dan tujuan yang telah di tentukan sebelumnya.

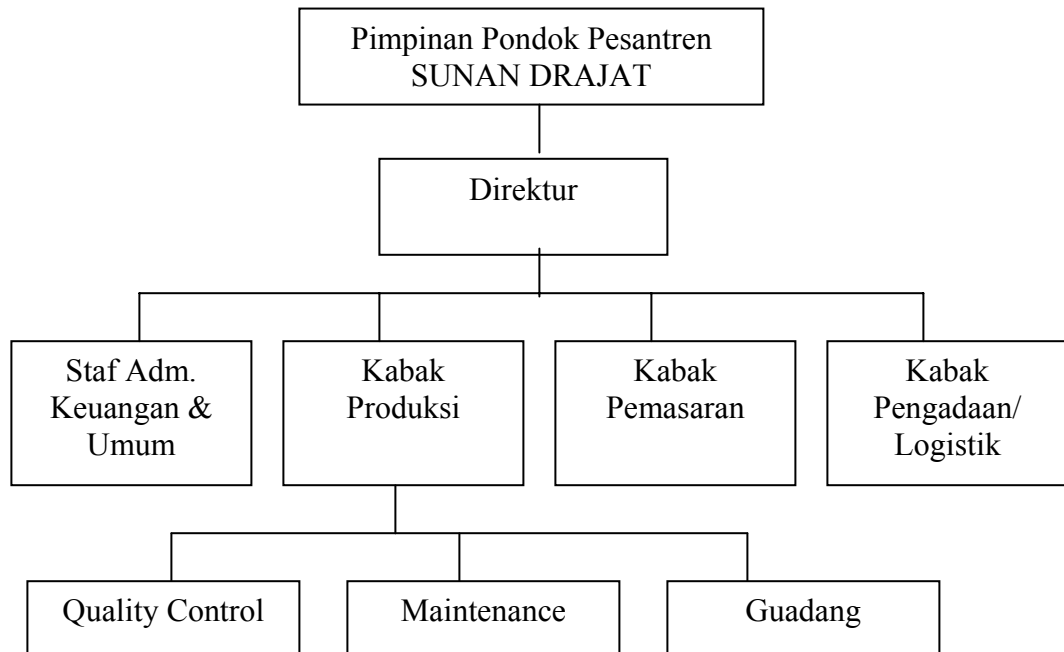
Bentuk dan struktur organisasi masing-masing perusahaan berbeda-beda sesuai dengan besar kecilnya perusahaan tersebut, dan di dalamnya terdapat bagian sistem serta unsur yang berbeda-beda. Maka struktur organisasi yang baik adalah bentuk atau struktur organisasi yang dapat mengatur dan mengkoordinasikan dengan efektif sumberdaya yang ada dalam perusahaan, sehingga dapat bekerja sama dengan baik dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Bentuk struktur organisasi pada perusahaan PT Sunan Drajat Lamongan adalah bentuk garis dan staf yaitu struktur organisasi yang menggambarkan bahwa secara formal yang berhak memberikan perintah hanyalah pimpinan, sedangkan staf hanyalah sebagai pembantu pimpinan dalam tugas perencanaan.⁶⁴

Untuk mengetahui lebih jelas hirarki struktur organisasi pada perusahaan pupuk PT Sunan Drajat Lamongan adalah sebagai berikut :

⁶⁴Data diperoleh dari PT Sunan Drajat Lamongan pada tanggal 3 April 2011.

Gambar I
Struktur Organisasi Perusahaan Pupuk
PT SUNAN DRAJAT LAMONGAN



Pembagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab masing-masing bagian yang terdapat pada struktur organisasi di PT Sunan Drajat Lamongan adalah sebagai berikut:

1) Tanggung Jawab dan Wewenang

Uraian tugas serta tanggung jawab dan wewenang dari setiap personil PT Sunan Drajat Lamongan adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Ponadok Pesantren Sunan Drajat
 - a. Memutuskan dan mengesahkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
 - b. Menetapkan strategi perkembangan usaha perusahaan .

- c. Sebagai tanggung jawab atas kelangsungan perusahaan.
2. Direktur
 - a. Tersusunnya program kerja dan anggaran kerja.
 - b. Tercapainya target penjualan dengan memberikan keuntungan sebagaimana ditetapkan.
 - c. Terpeliharanya pelanggan melalui program yang tepat dan berkesinambungan.
 - d. Tercapainya target produksi dengan efektif dan efisien.
 - e. Tingginya kinerja karyawan.
 - f. Berkembangnya pangsa pasar melalui peningkatan jumlah pelanggan.
 3. Staf Administrasi Keuangan dan Umum
 - a. Memelihara harta dan kekayaan perusahaan.
 - b. Terlaksananya sistem pembukuan yang sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan atas arus keluar masuknya keuangan perusahaan.
 - c. Terlaksananya kewajiban perusahaan atas kepentingan pihak ketiga seperti, suplayer, bank dan pajak.
 - d. Menjalin hubungan yang baik dengan institusi lain yang terkait.
 - e. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan di bagian keuangan atau akuntansi dan personalia.
 4. Kepala Bagian Pemasaran

- a. Menerima pesanan dan mengirim produk yang di pesan.
- b. Mengevaluasi kebutuhan pasar dan memberikan usulan kepada bagian produk untuk bersama-sama meningkatkan hasil penjualan.
- c. Menerima dan meangani keluhan pelanggan.

5. Kepala Bagian Pengadaan dan Logistik

Bertanggung jawab atas terlaksananya fungsi pengadaan barang-barang kebutuhan oprasional.

6. Kepala Bagian Produksi

Bertanggung jawab terhadap berlangsungnya kegiatan produksi yang meliputi:

- a. Dihasilkannya barang jadi yang memenuhi criteria jenis, spesifikasi, jumlah dan waktu sebagaimana target yang ditetapkan.
- b. Mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengolahan dan pemasaran.
- c. Membuat laporan produksi.
- d. Mengkordinasi kegiatan pengendalian mutu, pemeliharaan peralatan produksi dan gudang.
- e. Terlaksananya komunitas dan kelancaran proses produksi.

7. Bagian *Maintenance*

Menjamin kondisi mesin-mesin sebagai peralatan produksi untuk mendukung kelancaran proses produksi melalui:

- a. Pemeliharaan mesin-mesin dan peralatan pendukungnya sebagai tindakan *preventif*.
- b. Perbaikan mesin produksi dan peralatan pendukungnya apabila terjadi kerusakan.
- c. Terjaminnya kelengkapan dan terpeliharanya alat-alat Bantu perbaikan (*tools*).

8. Bagian Gudang

Bertanggung jawab atas tersedianya *stock* bahan baku dan bahan jadi.

9. Bagian *Quality Control*

Bertanggung jawab atas terlaksananya program pengawasan mutu bahan baku dan bahan jadi secara rutin dan berkesinambungan.⁶⁵

h. Proses produksi

Produksi yang dihasilkan oleh perusahaan pupuk PT Sunan Drajat Lamongan adalah bersifat *continue* (secara terus menerus) dimana dalam proses ini bahan dasar mengalir dengan berurutan melalui beberapa tingkatan proses dari bahan mentah sampai menjadi barang jadi, dimana prosedur dari masing-masing tingkatan tidak dapat diloncati sampai menjadi barang jadi. Proses produksi yang seperti ini biasanya di gunakan pada perusahaan yang memproduksi secara masa.⁶⁶

Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi pada perusahaan PT Sunan Drajat Lamongan tersebut adalah sebagai berikut:

⁶⁵Data diperoleh dari PT Sunan Drajat Lamongan pada tanggal 3 April 2011.

⁶⁶Data diperoleh dari PT Sunan Drajat Lamongan pada tanggal 3 April 2011.

1) *Rock Phospate*

Rock Phospate ini adalah bahan baku utama yang proses pencampurannya sebagai daya resap perangsang pada tumbuhan.

2) Kimia *Phospate* atau KCL

Phospate ini dibuat dari campuran bahan kimia, untuk memilih bahan kimia ini dan pencampurannya dilakukan oleh tenaga khusus dan ahli. *Phospate* ini berguna untuk memberikan daya rangsangan pada tumbuhan dan daya kesuburan pupuk yang dihasilkan.

Di samping bahan tersebut diperlukan juga bahan penolong antara lain:

- a) Mesin Generator sebagai penggerak mesin produksi atau sebagai pengganti listrik yang digunakan sebagai proses produksi.
- b) Kimia sebagai daya pencampuran antara KCL dengan *Phosphate* .
- c) Zak sebagai pembungkus atau paking setelah barang yang dihasilkan yang telah memenuhi kriteria persyaratan .
- d) Timbangan

i. Mesin jahit

Dalam memproses bahan baku menjadi bahan jadi yang berupa pupuk phosphate pada perusahaan PT Sunan Drajat Lamongan Banjarwati Paciran Lamongan ada beberapa proses yang harus dilakukan antara lain :

1) Tahap Persiapan

- a) Persiapan Bahan Baku

Yaitu pengambilan dasar atau bahan baku yang atau digunakan dalam pembuatan pupuk

b) Persiapan Mesin

Memeriksa kondisi mesin-mesin untuk memastikan bahwa mesin dalam keadaan stabil dan siap digunakan untuk produksi

c) Persiapan tenaga kerja

Setiap tenaga dipastikan sudah siap untuk melakukan segala aktivitas dalam melaksanakan proses produksi sesuai dengan *job driskription* atau penempatan tugas masing-masing.

2) Tahap proses pembuatan⁶⁷

a) Tahap *Grinding Milling* (penghancuran, pengilingan)

Sebelum bahan digunakan dalam proses produksi terlebih dahulu bahan tersebut dihancurkan atau lakukan pengilingan sehingga menjadi bahan jadi dan bisa digunakan sebagai bahan baku pembuatan pupuk *Genarul Phospate*.

b) Tahap *Proses Mieking* (Tahap pencampuran)

Yaitu proses pencampuran bahan-bahan belum jadi, setengah jadi, dan bahan-bahan pembantu untuk di formulasikan sesuai dengan kadar dan komposisi yang telah ditetapkan pada produksi tersebut.

c) Tahap *Granular* (pembutiran)

⁶⁷Data diperoleh dari PT Sunan Drajat Lamongan pada tanggal 3 April 2011.

Yaitu setelah bahan baku dalam proses pencampuran sudah tercampur dengan kadar komposisi yang telah ditetapkan, maka akan dilakukan pembutiran yang sesuai dengan kadar dan ukuran yang telah ditetapkan.

3) Tahap *Drying* (Pengeringan)

Setelah dilakukan proses pembutiran maka proses selanjutnya adalah dilakukan pengeringan, hal ini dilakukan untuk mengurangi kadar air.

4) Tahap *Screening/ filtering* (penyaringan)

Produk yang telah kering dalam proses selanjutnya akan dilakukan penyaringan dengan kadar injeksi atau ukuran yang telah ditentukan misalnya produk yang *over size* dan *normal size* sebagai bentuk ukurannya.

5) Tahap *Packing* (pengepakan)

Setelah dilakukan penyaringan maka produk yang normal size atau ukuran yang normal (*Finis Gootd*) dikemas sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan pruduk yang *over* dan *ander* akan diproses kembali.

Proses terakhir dalam produksi pupuk pada PT Sunan Drajat Lamongan adalah proses pengebalan dimana proses ini diawali dengan pengemasan, setelah melalui beberapa proses ini maka produk siap dikirim ke gudang finis, dan siap didistribusikan.⁶⁸

⁶⁸Data diperoleh dari PT Sunan Drajat Lamongan pada tanggal 3 April 2011.

B. Membangun Usaha Mandiri

Usaha mandiri merupakan suatu usaha yang didirikan secara individu. Seperti halnya usaha dalam mendirikan rumah makan, warnet, foto copy, dan usaha-usaha lainnya. Namun, dalam mendirikan usaha mandiri bukanlah hal yang mudah. Orang yang gagal mendirikan usaha mandiri jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan orang yang sukses. Faktor terpenting dalam memulainya ialah pengetahuan, pengalaman dan jaringan, karena suatu pengetahuan tentang ilmu usaha memang sangatlah penting, sehingga jika ada orang yang membuka sebuah usaha kecil-kecilan. Kalau tidak diperhitungkan dengan matang tentang modal, pengeluaran, pemasukan, transport dll, maka bisa saja besar pasak dari pada tiang. Usahanya bisa saja hancur saat itu juga. akan tetapi berbeda kalau orang tersebut memiliki pengetahuan yang mumpuni. Usaha yang kecil pun bisa tumbuh menjadi usaha mandiri yang besar.

Selain faktor ilmu pengetahuan, maka faktor pengalaman pun juga sangat penting dalam mencoba membangun usaha yang mandiri. karena menurut pepatah, pengalaman adalah guru yang berharga. pengalaman tentang usaha ini bisa didapat dengan mencoba memulai usaha. Oleh karena itu, jangan takut dengan kegagalan, karena kegagalan yang dialami seseorang bisa berbuah manis sebuah pengalaman yang berharga, sehingga dengan pengamalan tersebut bisa menghindari penyebab kegagalan di kemudian hari. Jaringan usaha atau bisnis sangatlah penting sebagaimana yang diketahui secara umum yaitu manusia sebagai makhluk sosial. Artinya satu sama lainnya saling

membutuhkan. Dengan memiliki jaringan usaha yang baik dan luas, maka diharapkan kita bisa membangun sebuah usaha yang mandiri.

1. Penerapan dalam Membangun usaha mandiri

a. Radio Persada FM 101,6 MHz

Awal berdirinya Radio Persada FM ini diawali dari keinginan Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat. Beliau punya pemikiran untuk mendirikan sebuah stasiun Pemancar Radio FM yang bisa menjangkau wilayah luas, hal ini dimaksudkan untuk sarana ibadah dan syiar agama juga untuk media informasi bagi masyarakat serta sebagai sarana penyampaian informasi bagi pihak pemerintah. Gagasan yang bagus tersebut ditanggapi dengan baik oleh pihak pemerintah, sehingga akhirnya Pondok Pesantren diberikan bantuan berupa pemancar radio FM sebagai sarana dakwah dan penyuluhan serta sebagai media hiburan yang bisa diterima oleh masyarakat sekitar propinsi Jatim bagian Barat.

Pondok Pesantren Sunan Drajat mendapatkan bantuan berupa media penyiaran untuk kepentingan penyuluhan dan dakwah dari Departemen Pertanian. Bantuan tersebut diberikan secara pribadi oleh salah seorang pejabat di lingkungan Departemen Pertanian.

Pada bulan 2003 Pondok Pesantren Sunan Drajat mendapatkan bantuan berupa antena dan pemancar FM yang kemudian dilengkapi peralatannya sehingga bisa mengudara. Media penyiaran ini memulai siaran percobaan sampai pertengahan bulan Maret 2004. Media penyiaran

itu dinamakan Radio Persada yang menempati gelombang 101,6 MHz dengan sasaran pendengar daerah Lamongan, Bojonegoro, Tuban, Gresik, Jombang, Mojokerto dan Sidoarjo.

Radio yang merupakan hasil kerjasama dengan badan pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia departemen pertanian menyelenggarakan program penyiaran edukatif dan informatif yang tidak meninggalkan sisi hiburan dan tidak meninggalkan nuansa kepesantrenan. Program ini diproyeksikan sebagai sarana dakwah, media informasi dan hiburan untuk masyarakat pantai utara Jawa Timur. Para pejabat yang pernah berkunjung dan memberikan ucapan selamat atas berdirinya Radio Persada FM adalah Menteri Kelautan dan Perikanan, Menteri Perindustrian dan Perdagangan. Selain itu penyanyi dangdut Evi Tamala juga memberikan ucapan selamat secara on air. Radio Persada FM terus mengikuti perkembangan zaman, dan mulai tahun 2010, radio persada FM telah menyiarkan siarannya melalui website dan dapat didengarkan *online live streaming* di *website* persada di *www.persadafm.com*. Diharapkan Radio persada FM kedepan dapat memberi manfaat kepada masyarakat sekitar tanpa harus ketinggalan dengan radio-radio lain.⁶⁹

b. Pembuatan Air Minum dalam Kemasan “Aidrat”

Aidrat (Air Minum Sunan Drajat) merupakan perusahaan air minum dalam kemasan gelas yang diproduksi menggunakan teknologi Reverse

⁶⁹Media Informasi Tahunan sunan Drajat, Edisi 1425/2004, 69.

Osmosis menghasilkan air murni ditambah dengan oksigen sehingga baik untuk tubuh dan membantu proses penyembuhan penyakit khususnya apabila digunakan dengan metode Terapi Air. Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Aidrat ini didistribusikan ke daerah-daerah, antara lain: kabupaten Lamongan, Gresik, Bojonegoro, Tuban dan sekitarnya. Pemasaran yang dituju adalah wali santri Pondok Pesantren Sunan Drajat yang tersebar di kabupaten Lamongan, Tuban dan Bojonegoro.⁷⁰

c. Sunan Drajat Televisi (SD TV)

Sunan Drajat Televisi (SDTV) berdiri tanggal 22 Juni 2009 dimulai dari adanya ide untuk mendirikan media penyiaran berisi dakwah yang menghibur (*dakwahtainment*) dengan cakupan luas dan pengemasan program secara menarik, sederhana, dan universal. Fokus utamanya adalah memberikan tontonan berkualitas kepada masyarakat melalui melalui pengkajian acara yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas pemirsa.⁷¹

d. Smesco Mart

Smesco Mart merupakan salah satu unit usaha pesantren yang berada dalam naungan Pondok Pesantren Sunan Drajat. Smesco Mart didirikan pada tahun 2006. Tujuan dari pendirian Smesco mart adalah memenuhi kebutuhan para santri Pondok Pesantren Sunan Drajat dalam keperluan belanja sehari-hari, sehingga para santri dapat terpenuhi

⁷⁰Profil Unit Usaha Aidrat (Air Minum Sunan Drajat) Lamongan.

⁷¹Profil Unit Usaha Sunan Drajat Televisi (SD TV) Lamongan.

kebutuhan kesehariannya secara murah, mudah dan lengkap. Sekaligus para santri memberikan keuntungan kepada pesantren karena secara tidak langsung mereka berarti juga telah membantu Pondok Pesantren Sunan Drajat sendiri.⁷²

⁷²Profil Unit Usaha Smesco mart Sunan Drajat Lamongan.